

PEMAKNAAN PENGALAMAN IMAM KATOLIK TENTANG SEKS DALAM HIDUP SELIBAT

Irina Tassya Manurung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi secara terperinci pemaknaan pengalaman Imam katolik tentang tentang seks dalam hidup selibat. Ketertarikan terhadap pemaknaan pengalaman didasarkan pada adanya beberapa dorongan dan kebutuhan dalam diri manusia yang diabaikan atau dihilangkan dalam kehidupan selibat. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Imam katolik memaknai pengalaman tentang sekss dalam hidup selibat melalui apa yang dirasakan, dipikirkan dan dialami. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga subjek penelitian. Metode yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur. Proses validitas yang digunakan adalah validitas komunikatif, yaitu pernyataan dianggap terpercaya jika data yang didapatkan mampu menggambarkan realitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman Imam katolik tentang seks dalam hidup selibat dimaknai sebagai: 1) Hidup selibat adalah usaha untuk memberikan diri sepenuhnya kepada Allah dengan berjuang menghidupi nasehat injil yang menekankan pada hidup rohani dengan tidak mengabaikan sisi dari manusia dan memiliki batasan-batasan terhadap pikiran dan perilaku yang dicerminkan. Berbagai perasaan dirasakan memicu diri untuk mencari cara agar dapat mengolah perasaan tersebut dan memperkuat komitmen untuk tetap selibat 2) Dorongan seks dianggap sebagai hal yang alamiah dalam diri manusia. Dorongan seks lebih dirasakan sebagai sebuah energi yang memberikan kenikmatan bagi diri. Hal ini memicu untuk berfantasi dan menyalurkan dorongan seks melalui relasi dengan lawan jenis.

Kata kunci : Makna, Imam katolik, seks, selibat

**MEANINGS CATHOLIC PRIEST ABOUT SEX EXPERIENCES IN LIFE OF
CELIBATE**

Irina Tassya Manurung

ABSTRACT

This study aims to explore in detail the meaning of the experience of the Catholic priest on sex in the celibate life. Interest in the meaning based on their experience and needs some encouragement in man who ignored or omitted in a celibate life. This study focuses on how to interpret the experience of the Catholic priest celibacy sekss through what is felt, thought and experienced. This research was conducted on three subjects. The method used is phenomenology with qualitative data collection techniques are semi-structured interviews. Validity of the process used is communicative validity, which the statement is considered reliable if the data obtained were able to describe reality. Results of this study indicate that the experience of the Catholic priest sex celibacy interpreted as: 1) Celibacy is an attempt to give himself completely to God by striving to live the gospel of advice that emphasizes the spiritual life with no neglect of the human side and have restrictions on thought and behavior are mirrored. Various triggers feelings of perceived themselves to find a way to be able to process these feelings and strengthen the commitment to remain celibate. 2) The sex drive is considered as natural in human beings. Sex drive is more perceived as an energy that gives pleasure to themselves. It is triggered to fantasize sex drive and distribute through relationships with the opposite sex.

Keywords : *Meaning, catholic priest, sex, celibacy*